

Mumtaza

Vol.2, No.1, 2022, Halaman 16-28

e-ISSN: 2809-4468

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN KAHOOT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB SISWA DI MTs AL-QUR'AN TERPADU AN-NAWAWI SURABAYA

Moh. Syaifudin, Firdausi Nurharini, Hadyan Diaz Ramadhan

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab dan Dakwah Masjid Agung Sunan Ampel Surabaya

Email: moh.syaifudin@stibada.ac.id

firdausi.nurharini@stibada.ac.id

hadyandiazramadhan@gmail.com

ABSTRACT

The problems in this study are the low motivation of students learning Arabic through kahoot media, the lack of implementation of the Arabic language learning process with a kahoot learning environment and whether the kahoot learning media influences student learning motivation.

The purpose of this study was to determine students' learning motivation towards the learning process with the help of kahoot learning media, to determine the implementation of learning Arabic with the help of a kahoot learning environment and to determine the effect of students' use of kahoot media. on student motivation. This study was conducted at the Integrated Al-Qur'an An-Nawawi Surabaya by MT on Jl. Srenggahan Lebar No. 30-32, Sidodadi, Kec. Simokerto, Surabaya City, East Java 60145. The population of this study were all students of class VIII MTs Al-Qur'an An-Nawawi, namely. 14 students and the sample includes the entire population. There is a difference in the average score between the experimental class and the control class, where the experimental class that uses kahoot learning media has a higher average score of 86.43 and tends to experience a significant increase compared to the control class with an average learning score of more low 65.71.

Keywords: Kahoot Learning Media, Motivation to Learn Arabic

ABSTRAK

Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa belajar bahasa Arab melalui media kahoot, kurangnya implementasi proses pembelajaran bahasa Arab dengan lingkungan belajar kahoot dan apakah media pembelajaran kahoot berpengaruh terhadap

motivasi belajar siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa terhadap proses pembelajaran dengan bantuan media pembelajaran kahoot, untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan bantuan lingkungan belajar kahoot dan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media kahoot peserta didik tentang motivasi belajar siswa. Kajian ini dilakukan di Al-Qur'an Terpadu An-Nawawi Surabaya oleh MT di Jl. Srenggan Lebar No. 30-32, Sidodadi, Kec. Simokerto, Kota Surabaya, Jawa Timur 60145. Jumlah populasi penelitian ini adalah seluruh MTs Al-Qur'an An-Nawawi Kelas VIII yaitu. 14 murid dan sampelnya mencakup seluruh populasi. Terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, dimana kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran kahoot memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi yaitu 86,43 dan cenderung mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol dengan skor rata-rata belajar yang lebih rendah 65,71.

Kata kunci: Media Belajar Kahoot, motivasi belajar bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan dalam Alquran dan Al Hadits. Selain itu, bahasa Arab memegang peranan penting dalam bidang ilmu pengetahuan dan peradaban Islam. Dewasa ini, penggunaan bahasa Arab telah menyebar ke berbagai belahan dunia bahkan telah menjadi bahasa resmi di 25 negara(Wahab 2014:1). Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan baik di lembaga pendidikan resmi maupun tidak resmi, khususnya lembaga pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren sekolah.

Untuk berhasil dalam belajar bahasa Arab, siswa membutuhkan motivasi untuk belajar. Motivasi adalah suatu dorongan dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Motivasi dapat membuat siswa merasa tertarik untuk belajar bahasa Arab. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Sardiman bahwa motivasi dapat digambarkan sebagai daya penggerak umum siswa yang menimbulkan belajar dan menjamin kelangsungan belajar sehingga tujuan mata pelajaran yang diinginkan dapat tercapai(Sardiman 2011:75).

Setiap siswa harus termotivasi untuk belajar. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk bertindak positif terutama dalam kegiatan pembelajaran, sehingga dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan mencapai hasil yang optimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi, mau belajar, percaya diri dan tidak mudah menyerah ketika mencapai tujuan belajarnya. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi rendah lebih mudah menyerah atau

bahkan bagi siswa yang tidak memiliki motivasi belajar mereka tidak mungkin melakukan kegiatan belajar.

Seiring perkembangan zaman, perkembangan teknologi informasi berkembang sangat pesat.

Sejalan dengan ilmu pengetahuan, teknologi juga diharapkan dapat mempengaruhi daPage | 18
mempengaruhi dunia pendidikan secara positif untuk mengoptimalkan pembelajaran di sekolah. Hadirnya inovasi dalam proses pembelajaran merupakan solusi untuk mengurangi kebosanan dan kebosanan siswa selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, pemilihan lingkungan belajar yang sesuai, menarik dan menyenangkan dapat memberikan dorongan tersendiri bagi siswa untuk bersemangat dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Faktor internal dapat berupa keinginan dan keinginan untuk berhasil, motivasi, kebutuhan belajar serta harapan dan cita-cita. Faktor eksternal meliputi penghayatan, lingkungan yang menyenangkan dan kegiatan belajar mengajar yang menarik, termasuk pemanfaatan lingkungan belajar(Uno 2007:23). Dari kedua faktor tersebut, penulis tertarik untuk mempelajari lingkungan belajar yang merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi siswa. motivasi belajar. Ketersediaan lingkungan belajar dapat meningkatkan dan mendorong motivasi belajar siswa.

Hal ini didasarkan pada pernyataan Hamalik dan Azhar Arsyad bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, membangkitkan motivasi dengan merangsang kegiatan belajar dan menghasilkan efek psikologis pada siswa(Arsyad 2011:15). Tidak akan terjadinya suatu pembelajaran yang efektif tanpa dilandasi dengan menggunakan sumber media pembelajaran dalam proses belajar mengajar yang tepat.

Artinya, pembelajaran bahasa Arab hendaknya menggunakan sumber media yang tepat dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengatasi kebosanan siswa dalam belajar mengajar.

Penerapan bahasa Arab di MT Al-Qur'an Terpadu An-Nawawi Surabaya masih belum maksimal, karena guru masih menggunakan metode ceramah sehingga proses pembelajaran menjadi monoton sehingga membuat siswa mudah bosan. Oleh karena itu diperlukan lingkungan belajar yang inovatif, beberapa media dapat digunakan untuk meningkatkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satunya adalah permainan Kahoot. Harapannya siswa dapat mengikuti dan menikmati proses pembelajaran yang lebih menarik, sehingga siswa dapat santai memainkan musik soal dan menjawab pertanyaan guru.

Oleh karena itu, peneliti menggunakan media Kahoot sebagai salah satu media dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di Kelas VII MTs Al-

Qur'an Terpadu An-Nawawi Surabaya. Kahoot Media merupakan salah satu media pembelajaran berupa permainan sederhana untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, namun menyenangkan dan mudah digunakan untuk berbagai kebutuhan belajar dan latihan, sebagai alat penilaian, untuk memberikan tugas belajar di rumah, atau sekedar . untuRage | 19 hiburan Pembelajaran kahoot bisa diterapkan pada mata pelajaran apapun, termasuk belajar bahasa Arab. Kahoot adalah pilihan alternatif di antara berbagai lingkungan belajar interaktif yang membuat pembelajaran menyenangkan, sehingga tidak menjadi monoton dan membosankan bagi siswa dan guru, karena aplikasi kahoot menekankan gaya belajar yang melibatkan hubungan peran-partisipasi aktif antara siswa dan teman sebaya(Harlina 2017:635).

METODE

A. Jenis Penelitian

Disini penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif yang menekankan pada analisis data numerik (angka). Metode kuantitatif merupakan metode yang berguna sebagai ukuran untuk mengevaluasi penelitian.

Tujuan utama metode penelitian kuantitatif adalah untuk memperoleh pengukuran terhadap perilaku responden atau informan sehingga penelitian lebih terfokus pada responden atau informan. Alasan lain mengapa metode kuantitatif dipilih dalam penelitian ini adalah karena penelitian ini lebih akurat karena dengan metode kuantitatif anda mengetahui hasil pengukuran berupa angka yang dihitung dengan menggunakan rumus yang telah diketahui. Penelitian tersebut menggunakan penelitian eksperimen, dimana penelitian eksperimen merupakan penelitian yang menentukan besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Subyek penelitian ini adalah pengaruh penggunaan lingkungan belajar Kahoot (X) terhadap motivasi belajar bahasa Arab siswa (Y) dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari subjek/objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, seluruh siswa Kelas VIII yang berjumlah 14 orang merupakan MTs dari QTA An-Nawawi Surabaya.

2. Sampel

Populasi adalah domain umum yang terdiri dari subjek/objek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam

penelitian ini, seluruh siswa Kelas VIII yang berjumlah 14 orang merupakan MTs dari QTA An-Nawawi Surabaya.

Tabel Jumlah Sampel

No.	Kelas	Laki laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII	3 Siswa	11 Siswa	14 Siswa

Jadi jumlah sampel pada penelitian ini adalah seluruh murid kelas VIII MTs QTA An-Nawawi Surabaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan topik yang sangat penting dalam penelitian. Jika proses pengumpulan data tidak dilakukan maka penelitian tidak dapat dilakukan. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data yang mengirimkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup, sehingga responden mendapatkan beberapa pertanyaan yang menggambarkan apa yang ingin diungkapkan oleh responden dalam pertanyaan tersebut. terdakwa terus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan keadaan. Kemudian setiap jawaban responden diberi tanda.

D. Instrumen Penelitian

Mengumpulkan data dari penelitian yang dilakukan dengan menggunakan berbagai metode penelitian. Seperti dikemukakan Indrawan dan Yuniawati, instrumen penelitian merupakan ukuran yang cocok untuk kerja penelitian.

Instrumen yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data berupa rangkaian pertanyaan tertulis, yang tujuannya adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang telah mereka alami dan temukan.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian kali ini sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar

No.	Variabel	Indikator	Nomor Butir
1.	Motivasi Belajar	a. Tertarik pada guru	1, 5, 7, 14
		b. Tertarik pada mata pelajaran	2, 8, 11, 16
		c. Mempunyai antusias Yang Tinggi serta dapat memfokuskanperhatiannya terutama pada guru	3, 6, 9
		d. Ingin selalu bergabung padakelompok kelas	4, 13, 15
		e. Selalu mengingat pelajaran dan mempelajrinya kembali	10, 17, 19
		f. Selalu terkontrol oleh lingkungan	12, 18, 20

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, dimana teknik ini digunakan untuk menguji dan menganalisis data dengan menggunakan perhitungan berupa angka menggunakan SPSS versi 23, kemudian menggunakan tes berikut untuk menarik kesimpulan dari tes tersebut. seri :

1. Uji Validitas

Uji validitas disebut juga uji validitas. Uji validitas adalah uji yang tujuannya untuk mengetahui apakah alat yang digunakan sudah benar. Uji validitas ada dua macam, yaitu korelasi antara nilai soal dan item serta korelasi nilai tiap indikator dengan nilai total konstruk(Janna 2018:11).

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur kecukupan suatu kuesioner yang berupa pernyataan variabel. Uji reliabilitas dapat juga disebut dengan reliabilitas, yaitu suatu indikasi seberapa terbukti dan handalnya meteran tersebut. Oleh karena itu, reliabilitas bertujuan untuk mengetahui kecukupan alat ukur, apakah alat ukur tersebut layak untuk dilakukan pengukuran ulang. Suatu alat pengukur diakui keandalannya jika memberikan hasil yang sama setelah pengukuran berulang kali.

3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian untuk mengetahui sebaran data normal atau tidak.

4. Uji homogenitas

Penelitian ini menggunakan uji homogenitas varian yaitu. H. uji variansi terbesar versus terkecil menggunakan Tabel F.

5. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya.

DISKUSI

1. Hasil *Pre-test* dan *Post-test*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen sejati, dimana peneliti memilih secara acak 14 siswa kelas VIII MTs Al-Qur'an Terpadu An-Nawawi dan kemudian membaginya menjadi populasi penelitian sebanyak 7 siswa. untuk kelompok eksperimen dan 7 siswa untuk kelompok eksperimen lagi untuk kelompok kontrol. Seperti pada jenis penelitian true experimental design, peneliti disini menggunakan pre-test dan post-test untuk mengetahui kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab dan juga untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran kahoot terhadap pembelajaran siswa. . Motivasi Belajar Bahasa Arab Berikut adalah tabel perbandingan hasil pretest, posttest kelas eksperimen dan pretest, posttest kelas kontrol yang diolah dengan SPSS 23 menggunakan statistik deskriptif:

Tabel Deskriptif Hasil Pre-Test dan Post-Test Siswa

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	7	45	70	56.43	9.880
PostTest Eksperimen	7	75	95	86.43	8.018
PreTest Kontrol	7	25	80	55.71	20.902
PostTest Kontrol	7	20	90	65.71	26.209
Valid N (listwise)	7				

Berdasarkan data perbandingan tabel hasil *pre-test* dan *post-test* diatas dapat dilihat dalam hasil *post-test*nya menunjukkan bahwasannya kelas eksperimen mempunyai rata-rata nilai yang tinggi dimana nilai kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 86,43 sedangkan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 65,71. Selain itu juga data diatas menunjukkan jika kelas eksperimen terdapat peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol, untuk lebih jelasnya peneliti merinci daftar nama siswa beserta nilai hasil *pre-test* dan *post-test* dibawah ini :

a. Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1.	Fatimatus Zahro	65	90
2.	Fujiyana	45	75
3.	Halimatus Zahro	50	80
4.	Nurul Jannah	60	95
5.	Nur Khofifah	70	90
6.	Oktania Az-zahra	60	90
7.	Vateka Zulfiyah	45	80
	Nilai Rata-rata	56,43	86,43

b. Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1.	Fuji Rahayu	75	60
2.	Holfiyah Rahmahdani	25	40
3.	Rizqi Ahmad Mujahid	60	70
4.	Rizki Andika Putra	30	20
5.	Syamsul Arifin	75	90
6.	Umi Elisa Lutfiana	80	90
7.	Wipa	60	70
	Nilai Rata-rata	55,71	65,71

2. Hasil Uji Validitas

Sebelum peneliti membagikan angket yang dibuat oleh peneliti kepada siswa, peneliti terlebih dahulu melakukan uji validitas untuk mengetahui pernyataan yang dibuat oleh peneliti dalam survei dan menganalisis apakah pernyataan tersebut valid atau salah. Jumlah pertanyaan afirmatif yang disiapkan peneliti sebanyak 20 pertanyaan afirmatif yang diujikan kepada 15 responden. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus nilai signifikansi 5% dan 1%, dimana nilai signifikansi ini

dapat digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya survei. Berikut ini adalah bentuk perhitungan nilai tabel arti :

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan valid.

Page | 24

Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan tidak valid.

berdasarkan tabel diatas maka nilai r_{tabel} yang peneliti gunakan untuk menjadi pengukur adalah 0,514 dikarenakan peneliti menguji kepada sebanyak 15 orang responden.

1. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ditujukan agar peneliti dapat mengetahui apakah angket yang akan disebar kepada responden dapat dipercaya atau tidak. Jika hasil dari uji angket tersebut *reliable* maka bisa dipastikan bahwa instrument angket yang peneliti menggunakan dapat dipercaya. Berikut adalah hasil uji reliabilitas menggunakan aplikasi SPSS 23 :

Tabel 4. 4 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.958	20

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa angket sudah *reliable* (dapat dipercaya), dikarenakan nilai Cronbach's Alpha yaitu sebesar 0,958 lebih besar daripada nilai r_{tabel} , yaitu 0,514.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas ditujukan supaya peneliti dapat mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji Kolmogorov-smirnov. Berikut merupakan tabel dari hasil uji normalitas Kolmogorov-smirnov test yang diolah menggunakan aplikasi SPSS 23 :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.59372635
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.119
	Negative	-.159
Test Statistic		.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. This is a lower bound of the true significance.

Sebagaimana ketentuan dalam uji normalitas apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, pun juga sebaliknya apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal. Berdasarkan dari tabel diatas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 yang mana lebih besar dari 0,05 maka dapat peneliti pastikan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ditujukan supaya peneliti dapat mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian varians atau tidak. Berikut merupakan hasil dari uji homogenitas dalam penelitian ini :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
6.073	1	12	.030

Sebagaimana ketentuan uji homogenitas menyatakan, apabila signifikan $> 0,05$ maka distribusi data homogen, berdasarkan hasil tabel uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa signifikan adalah 0,30 maka dari itu, peneliti dapat memastikan bahwa distribusi data pada penelitian ini adalah homogen.

4. Uji Hipotesis

Uji T ditujukan supaya peneliti dapat mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Untuk itu peneliti membuat hipotesis sebagai berikut :

H_a = adanya pengaruh media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Qur'an Terpadu Annawawi.

H_o = Tidak adanya pengaruh media pembelajaran kahoot terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab di kelas VIII MTs Al-Qur'an Terpadu Annawawi.

Berikut merupakan hasil uji hipotesis menggunakan aplikasi SPSS 23 :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.884	13.439		1.033	.322
Pengaruh Media Pembelajaran Kahoot	1.109	.231	.810	4.793	.000

a. Dependent Variable: Pengaruh Motivasi Belajar

Sebagaimana ketentuan dari Uji T bahwa jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat

dikatakan bahwa terdapat pengaruh variabel X (*Independent*) terhadap variabel Y (*Dependent*). Pun juga sebaliknya, jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dipastikan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X (*Independent*) terhadap variabel Y (*Dependent*). Berdasarkan tabel hasil uji hipotesis diatas yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi yaitu 0,000 yang berarti lebih kecil daripada 0,05 maka dapat dipastikan oleh peneliti bahwa terdapat pengaruh variabel X (*Independent*) terhadap variabel Y (*Dependent*).

C. Hasil Penelitian

Hasil yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Kahoot berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa mata pelajaran bahasa Arab di MTs Al-Qur'an Terpadu Annawawi Surabaya berdasarkan knowledge management yang peneliti pelajari. diperoleh, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa pada pembelajaran eksperimen meningkat setelah peneliti menggunakan lingkungan belajar kahoot yang didukung oleh nilai rata-rata pembelajaran eksperimen yang lebih mengarah pada nilai empiris. peningkatan yang signifikan sebesar 86,43 dibandingkan rata-rata acuan sebesar 65,71.

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan peneliti dengan menggunakan SPSS 23 disimpulkan bahwa semua item valid. Kemudian hasil uji reliabilitas juga menunjukkan bahwa kuesioner yang digunakan peneliti reliabel dengan nilai cronbach alpha sebesar 0,958 lebih besar dari nilai r hitung sebesar 0,514. Sedangkan uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi 0,05. Uji homogenitas menunjukkan bahwa sebaran data bersifat homogen karena nilai yang diperoleh adalah 0,30 sedangkan nilai signifikansi dalam regulasi kurang dari 0,05. Uji hipotesis juga menunjukkan bahwa variabel X (lingkungan belajar kahoot) berpengaruh terhadap variabel Y (motivasi siswa arab) karena nilai yang diperoleh sebesar 0,000 lebih rendah dari nilai signifikansinya yaitu sama. menjadi 0,05.

KESIMPULAN

Proses Kegiatan Belajar Mengajar (CBM) MTs Al-Qur' Terpadu Annawawi Surabaya untuk mata pelajaran bahasa Arab berjalan sangat efektif, karena siswa merasa senang dan gembira selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal ini didukung dengan motivasi dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Arab, dimana selama proses pembelajaran peneliti melihat bahwa siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan lingkungan belajar kahoot karena lingkungan belajar kahoo digunakan dalam pembelajaran. ada hal baru yang menarik dan menyenangkan juga bagi mereka.

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan oleh peneliti di MTs Quran Terpadu Annawawi Surabaya, sesuai dengan rumusan masalah, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. pada kelas yang menunjukkan rata-rata kelas pada tes secara umum lebih tinggi mengalami peningkatan yang signifikan sebesar 86,43 setelah peneliti memberikan perlakuan dengan media pembelajaran Kahoot, dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata lebih rendah yaitu 65,71.

REFERENCES

Arsyad, Azhat. 2011. "Media Pembelajaran." .

Harlina. 2017. "Pembelajaran Interaktif Berasakan Aplikasi Kahoot Dalam Pengajaran Abad Ke-12." *Seminar Serantau* .

Janna, Nilda Miftahul. 2018. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS." 3(1).

Sardiman. 2011. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar." .

Uno, Hamzah B. 2007. "Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan , (, 2007), Hal. 23." *Jakarta: Bumi Aksara Hamzah* .

Wahab, Muhibb Abdul. 2014. "Peran Bahasa Arab Dalam Pengembangan Ilmu Dan Peradaban Islam." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* .